

Instrumen wawancara kepala sekolah Strategi Guru Dalam Pembelajaran Audio Visual untuk Mengembangkan minat belajar anak Di TK Gotong Royong 1 Krampon

1. Seberapa sering guru mengajak anak untuk menyimak video dan menjelaskan tujuan pembelajaran?
2. Apa jenis media audiovisual yang biasa digunakan oleh dalam pembelajaran anak-anak?
3. Bagaimana guru memilih atau merencanakan audiovisual dalam pembelajaran anak?
4. Bagaimana guru mendefinisikan minat belajar anak?
5. Bagaimana guru menilai minat belajar anak selama dikelas?
6. Bagaimana audiovisual dapat mempengaruhi atau mengembangkan minat belajar anak?
7. Apa yang menjadi pengalaman positif bagi guru dalam mengimplementasikan strategi audiovisual?
8. Apakah guru menghadapi tantangan dalam menggunakan audiovisual dalam pembelajaran anak?
9. Apakah guru melihat adanya perbedaan dalam minat belajar anak sebelum dan setelah menggunakan audiovisual?
10. Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban

1. Ya setiap seminggu 2 kali di hari rabu dan jumaat
2. Laptop, handphone
3. Contoh yang diberikan adalah anak-anak yang sangat antusias dan aktif bertanya setelah menonton video tentang binatang, konsep matematika, dan menulis sekaligus menghafal huruf ABJAD. Pengalaman ini menunjukkan bahwa media audiovisual dapat memicu rasa ingin tahu dan partisipasi aktif anak-anak, yang merupakan indikator penting dari minat belajar yang tinggi.
4. Minat belajar anak didefinisikan sebagai tingkat antusiasme dan keingintahuan mereka selama kegiatan pembelajaran. Guru menilai minat belajar melalui observasi langsung, melihat respon dan partisipasi anak dalam kegiatan, serta melalui diskusi dan refleksi
5. Dinilai melalui tugas terkait tema yang dijelaskan seperti menulis, membaca, menghitung
6. Pengaruhnya anak-anak lebih fokus terhadap yang ditayangkan oleh guru
7. Pengalamannya seperti tidak menangis, tidak rewel, bisa tidak ditunggu orang tua
8. Tantangannya terkait paketan, signal, karena TK tersebut berada di pedesaan
9. Ada perbedaannya seperti awal tidak fokus, tidak mendengarkan gurunya. Setelah memakai audiovisual menjadi fokus, mengikuti arahan dari gurunya.
10. Dijadikan kelompok untuk membuat tugas apa yang diberikan oleh gurunya. Sedangkan yang tidak mendapatkan kelompok ditempatkan di sudut pengaman.